

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Klinik Pratama Widuri

Relationship Of Mother's Knowledge Level With Basic Immunization Completeness In Children Age 0-12 Months At Pratama Widuri Clinic

Yuminerti¹, Prita Swandari²

Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta

INTISARI

Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat kesehatan anak karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Klinik Pratama Widuri pada tanggal 18-11-2019 dari 10 orang yang diwawancarai tentang tujuan, manfaat, dan efek samping dari imunisasi, 6 diantaranya tidak memahami tujuan, manfaat, dan efek samping dari imunisasi. Atau justru penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Klinik Pratama Widuri. Dari analisis data didapatkan nilai $p \text{ value} < \alpha = 0.003 < 0.05$. yang berarti ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada bayi 0-12 bulan di Klinik Pratama Widuri. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada bayi 0-12 bulan di Klinik Pratama Widuri

Kata kunci : Pengetahuan, kelengkapan imunisasi

ABSTRACT

Infant mortality is the first indicator in determining the health status of children because it is a reflection of the child's current health status. Based on the results of a preliminary study that was conducted at the Thistle Primary Clinic of immunization, 6 of them did not understand the purpose, benefits, and side effects of immunization. To find out the relationship between the level of maternal knowledge and the completeness of basic immunization in infants aged 0-12 months in the Primary Sleep Clinic. From the analysis of the data obtained $p \text{ value} < \alpha = 0.003 < 0.05$. which means there is a significant relationship between the level of knowledge of the mother with the completeness of the immunization of the baby 0-12 months in the Pratama Widuri Clinic. There is a significant relationship between the level of maternal knowledge with the completeness of the infant immunization of the baby 0-12 months in the Pratama Widuri Clinic. It is expected that health workers, especially midwives, will further enhance IEC on immunization, especially on the completion of basic immunization

Keywords: Knowledge - completeness of immunization

1. PENDAHULUAN

Angka kematian bayi menjadi indikator pertama dalam menentukan derajat kesehatan anak karena merupakan cerminan dari status kesehatan anak saat ini. Pada tahun 2010 WHO mencatat sebanyak 4,5 juta kematian dari 10,5 juta per tahun terjadi akibat kejadian penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi. Seperti poliomielitis (28%), campak (21%), tetanus (18%), dan hepatitis B (16%). Dari data WHO tahun 2010 diperkirakan angka kematian di Indonesia bisa dicegah dengan imunisasi dan Indonesia termasuk sepuluh besar negara dengan jumlah terbesar anak tidak mendapatkan imunisasi. (WHO, 2010). UNICEF menyebutkan bahwa 27 anak diseluruh dunia masih belum mendapatkan pelayanan imunisasi secara lengkap. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi diperkirakan menyebabkan lebih dari dua juta kematian terjadi setiap tahun (Khairani, 2013. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Klinik Pratama Widuri pada tanggal 18-11-2019 dari 10 orang yang diwawancara tentang tujuan, manfaat, dan efek samping dari imunisasi, 6 diantaranya tidak memahami tujuan, manfaat, dan efek samping dari imunisasi

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis analitik yaitu penelitian yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variable pada suatu situasi atau kelompok untuk menerangkan fenomena yang diamati (Hidayat, 2014), Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, Analisa data menggunakan univariat dan Bivariat.

3. HASIL

1. Univariat

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan dan pemberian imunisasi

Bivariat

Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-12 bulan.

No	Kategori	F	(%)
1	Tingkat Pengetahuan:		
	a. kurang	5	8.3
	b. Cukup	32	53.3
	c. Baik	23	38.3
2.	Kelengkapan Imunisasi:		
	a. Tidak Lengkap	26	43.3
	b. lengkap	34	56.7

Sumber: data terolah, 2020

Pengetahuan ibu	Kurang	Cukup	Baik	X ²	P - value
Kelengkapan an imunisasi					
Tidak Lengkap	5	16	5	0,003	0.05
Lengkap	0	16	18		
Total	5	36	26		

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik responden:

a. Tingkat Pengetahuan Ibu.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi di Klinik Pratama Widuri dilihat dari responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 32 responden (53.3%), baik 23 responden (38.3%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (8.3%). Artinya para ibu

cukup memahami tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan. Pemahaman ibu tersebut dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu, Sehingga peneliti berpendapat bahwa ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup memiliki pola pikir yang baik tentang imunisasi. Pola pikir tersebut dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang dimiliki ibu yang menjadi responden dengan mayoritas berpendidikan SMA.

Menurut budiman dan Agus (2014) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya pendidikan dimana pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan suatu kepribadian dan kemampuan didalam atau diluar sekolah (baik formal maupun non formal) berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah sebuah proses mengubah tingkalkaku, sikap seseorang melalui pengajaran dan pelatihan. Notoatmojo (2011) menambahkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka, semakin tinggi tingkat pemahamannya terhadap suatu informasi sehingga tingkat pendidikan sangat berperan penting dalam penyerapan dan pemahaman terhadap informasi.

b. Kelengkapan Imunisasi

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu (Hidayat, 2009), berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Klinik Pratama Widuri yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden dengan imunisasi lengkap sebanyak 34 responden (56.7%), sedangkan responden dengan imunisasi tidak lengkap sebanyak 26 responden (43.3%). Peneliti berpendapat bahwa Kelengkapan imunisasi pada bayi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu yang cukup baik sehingga membuat ibu mengetahui informasi yang benar mengenai manfaat dan tujuan pemberian imunisasi dan dapat mempengaruhi kelengkapan

imunisasi dasar pada anak. Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak responden yang memiliki pengetahuan baik dengan imunisasi lengkap. Sehingga dapat dilihat kelengkapan imunisasi dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang tersebut. Pengetahuan responden yang baik ditunjukkan dengan kemampuan responden menjawab dengan benar pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan imunisasi dasar. Pengetahuan ibu dijadikan dasar untuk berperilaku yaitu dalam memberikan imunisasi pada bayinya. Menurut Fitriani (2011) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lama dari pada perilaku yang tidak.

c. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0-12 bulan. Setelah dilakukan uji analisis bivariat *chi square* (X^2) menggunakan *software* komputer didapatkan *p value* $< \alpha$ ($0.003 < 0.05$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Klinik Pratama Widuri. Hasil penelitian ini sesuai dengan asumsi peneliti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seorang ibu maka semakin lengkap imunisasi yang didapatkan bayinya. Didukung oleh Hindun, Vasra & Komariah (2010) dari penelitiannya mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan responden maka semakin besar kelengkapan satu imunisasi pada anaknya dan responden yang memiliki pengetahuan kurang akan memiliki anak dengan status imunisasi tidak lengkap. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori dalam (Notoatmojo, 2011) menyatakan bahwa terdapat kecenderungan seseorang yang berpengetahuan tinggi akan cenderung mempunyai perilaku yang baik dalam bidang kesehatan dalam hal ini untuk mengimunisasikan anaknya. Hal tersebut

menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mempengaruhi status imunisasi pada bayinya, dimana bayi yang mempunyai ibu dengan pengetahuan tentang imunisasi yang baik akan mempunyai status imunisasi dasar yang lengkap dibandingkan dengan bayi dengan ibu yang berpengetahuan kurang baik terhadap imunisasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Bofaraj (2011) yang meneliti tentang pengetahuan, sikap dan praktek ibu dalam pemberian imunisasi pada bayi dan anak pra sekolah, hasilnya jenis kelamin anak, pendidikan ibu tempat tinggal, dan pekerjaan ibu tidak berpengaruh terhadap status imunisasi bayi akan tetapi sikap yang negatif berupa pengetahuan yang kurang dan praktik yang tidak sesuai berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi.

Pengetahuan tentang imunisasi mencakup tahu akan pengertian imunisasi, penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi, manfaat imunisasi, tempat pelayanan imunisasi, waktu pemberian imunisasi, jenis imunisasi dan jumlah pemberian imunisasi. Melalui pengetahuan yang cukup dapat mempengaruhi tindakan seorang ibu dalam memberikan imunisasi secara lengkap kepada anaknya. (Budiman&Agus, 2014). Pengetahuan adalah hasil dari tahu setelah seseorang dalam melakukan penginderaan suatu objek tertentu penginderaan terjadi melalui pancaindra meliputi pancamansia yaitu indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra rasa, dan indra raba. Pengetahuan sangat berperan penting dalam tindakan seseorang. (Notoatmodjo, 2011). Pengetahuan mendasari seseorang dalam mengambil sebuah keputusan dan menentukan tindakan dalam menghadapi suatu masalah (Achmadi, 2013).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Pratama Widuri Yogyakarta tahun 2020, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi berusia 0-12 bulan sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 32 responden (53.3%), baik 23 responden (38.3%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (8.3%).
- b. Kelengkapan pemberian imunisasi dasar di Klinik Pratama Widuri dari 60 responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden dengan imunisasi lengkap sebanyak 34 responden (56.7%), sedangkan responden dengan imunisasi tidak lengkap sebanyak 26 responden (43.3%).
- c. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada bayi 0-12 bulan di Klinik Pratama Widuri dengan nilai $p \text{ value} < \alpha = 0.003 < 0.05$.

6. REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman & Agus.(2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba medika.
- Dewi. A. P & Edison (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Pada Bayi Di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerrja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang*. Diakses dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/43/388> pada tanggal 12 Desember 2019.
- Dompas.R. (2014). *Gambaran pemberian imunisasi pada byi usia 0-12 bulan*. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/91898-ID-gambaran-pemberian-imunisasi-dasar-pada.pdf> pada tanggal 13 Desember 2019.

Hidayat. A. A. 2014. *Riset Keperawatan Dan Tehnik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: salemba Medika.

Khairani. (2013). Laporan Tahunan Buletin Jendela Data Informasi Kesehatan.

Lisnawati, L. (2010). *Generasi Sehat Melalui Imunisasi*. Jakarta: CV. Trans Info.

Maryanti, dkk. (2011). *Buku Ajar Neonatus Bayi dan Balita*. Jakarta : Trans Info Media.

Maryunani, A. (2012). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta : CV. Trans Info Medika.

Mulyani, N.S. (2018). *Imunisasi Untuk Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika.